

## PKM Kader Posyandu Juru Batuk Tuberculosis di Desa Allang Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah, Maluku

Ivy Violan Lawalata<sup>1</sup>, Wilma Fransisca Mamuly<sup>1</sup>, Ns. Sinthia Maelissa<sup>1</sup>, Felix Falentino  
Pantouw<sup>2</sup>, Cahya Vanti Irfan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Universitas Kristen Indonesia Maluku

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email: ivylawalata@gmail.com

### Abstrak

Provinsi Maluku jumlah kasus 3.202 dan Case Notification Rate 184 kasus dan BTA (+) 78. Puskesmas Allang tahun 2018 jumlah kasus TB sebanyak 8 orang Kasus TB adak Sebanyak 1 orang, Kasus Drop out sebanyak 1 orang dan kasus esxtra paru sebanyak 2 orang. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan pada kader posyandu di Desa Allang Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah, dilakukan berdasarkan permasalahan pada masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang rendah yang berdampak pada penularan tuberculosis didalam keluarga, tidak ke pusat pelayanan kesehatan untuk memperoleh pengobatan, kader posyandu desa allang dijadikan sebagai kelompok mitra dalam pengabdian kepada masyarakat hal ini dikarenakan kader posyandu cukup berperan dalam kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas serta kader juga merupakan tokoh yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat sehingga kader diberikan materi untuk meningkatkan pengetahuan tentang tuberculosis sehingga dapat mentransfer kepada masyarakat serta kader dilatih dan dalam menemukan penderita tuberculosis dalam keluarga serta mengantar ke puskesmas untuk melakukan pengobatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah ; Membantu meningkatkan pengetahuan kader posyandu serta memberikan pelatihan serta praktek bersama kader posyandu Juru Batuk Tuberculosis untuk menemukan anggota keluarga orang yang dicurigai menderita TB. Untuk dapat memecahkan masalah mitra agar dapat memahami tentang upaya pengendalian penyakit tuberculosis didalam keluarga maupun masyarakat. Maka Tim melakukan Kegiatan Pengabdian terhadap 20 orang kader posyandu di Desa Allang Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah untuk di latih sebagai Juru Batuk Tuberculosis dalam kegiatan ini beberapa kegiatan telah di implemntasikan yaitu Brosur dan Buku Saku tentang TB ssebagai luaran tambahan telah diberikan bagi kader dalam kegaiatn pelatihan , materi pelatihan telah disampaikan oleh narasumberdari dinas kesehatan provinsi Maluku hasil yang diperoleh adanya peningkatan pengatahuan kader sebelum dan sesudah meningkat sebesar 34%, praktek bersama terhadap penderita TB di fasilitasi oleh pemegang program TB puskesmas perawatan Allang. Luaran kegiatan pengabdian kepada masayarkat ini telah di publikasi melalui media massa <https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/fcw6y4c0rkb6l/kader-allang-sebagai-juru-batuk-tuberculosis-jumantuk> serta video kegiatan telah di upload pada chanel youtube [https://youtube.be/SYnW\\_1xon90](https://youtube.be/SYnW_1xon90). UKIM

**Kata Kunci:** Kader, juru batuk, TB

### Abstract

Maluku Province has 3,202 cases and 184 Case Notification Rate cases and BTA (+) 78. Allang Health Center in 2018 there were 8 TB cases, 1 TB cases, 1 Dropout Case and 2 lung Lung cases. Community service activities are carried out on posyandu cadres in Allang Village, West Leihitu District, Central Maluku Regency, based on problems in communities that have low awareness and knowledge that have an impact on transmission of tuberculosis in the family, not to the health service center to receive treatment, posyandu cadres in allang village used as a partner group in community service this is because posyandu cadres play quite a role in health service activities at the health center and cadres are also figures who play a role in community empowerment so that cadres are given material to increase knowledge about tuberculosis so that it can transfer to the community as well as cadres trained and in find

*tuberculosis sufferers in the family and take them to the health center for treatment. The objectives of this service are; Help increase the knowledge of posyandu cadres and provide training and practice with Posyandu cadre Tuberculosis cadres to find family members of people suspected of having TB. To be able to solve the problem of partners in order to understand about efforts to control tuberculosis in the family and community. Then the Team conducted Community Service Activities for 20 posyandu cadres in Allang Village, West Leihitu District, Central Maluku Regency to be trained as Tuberculosis Coughbelters in this activity. training, training material has been delivered by resource persons from the Maluku provincial health office. The results obtained an increase in cadre knowledge before and after an increase of 34%, joint practice of TB sufferers was facilitated by TB Allkesmas care program program holders. The outputs of community service activities have been published through the mass media <https://www.malukunews.co/berita/submissions- visitors / fcw6y4c0rkb6l/cader-allang-as-juru-batuk-tuberculosis-jumantuk> and activity videos have been uploaded on youtube channel <https://youtube.be/SYnW 1xon90>. UKIM*

**Keywords: cadre, coughing, TB**

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Maluku jumlah kasus tuberculosis (TB) tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin berjumlah 1.560 kasus yang terdistribusi berdasarkan jenis kelamin laki – laki sebanyak 1.868 (58,34%) dan perempuan 1.334 (41,66%) (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2018 (1)). Cakupan tuberculosis semua tipe sembuh pengobatan lengkap, dan angka keberhasilan pengobatan (success rate) tahun 2017 Indonesia Case notification rate CNR 225 dan BTA (+) 64 dari jumlah kasus 360.770, Provinsi Maluku jumlah kasus 3.202 dan Case Notification Rate 184 kasus dan BTA (+) 78. Untuk Cakupan pengobatan Tuberculosis lengkap dan angka keberhasilan pengobatan Tuberculosis (success rate) Indonesia jumlah kasus 360.565 sembuh 137.078 (949,01%), pengobatan lengkap 142.625 (50,99) dan keberhasilan pengobatan 29.703 (77,57%) dan Provinsi Maluku jumlah kasus tuberculosis 3.959, sembuh 889 (38,62%), pengobatan lengkap 1.413 (61,38%) dan keberhasilan pengobatan 2.302 (58,15%) provinsi angka success rate masih dibawah standar Indonesia sehingga perlu dilakukan peningkatan pengobatan bagi penderita tuberculosis (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2018).

Mengingat besar dan luasnya masalah TB, maka penanggulangan TB harus dilakukan melalui kemitraan dengan berbagai sektor baik pemerintah, swasta maupun lembaga masyarakat. Hal ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan program penanggulangan penyakit TB pada masa mendatang. Tujuan kemitraan untuk pengendalian penyakit TB ini adalah terlaksananya upaya percepatan penanggulangan tuberculosis secara efektif dan efisien dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan koordinasi, komunikasi, sumber daya, komitmen, kemampuan dan kekuatan bersama serta membuka peluang untuk saling membantu (Elman Boy, 2015 ).

## **BAHAN DAN METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari tanggal 09 november – 11 november 2019. kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, dimulai padahari sabtu 09 november 2019 dan senin 11 november 2019 di kantor negeri Allang kecamatan leihitu barat kabupaten Maluku tengah, Maluku.

Kegiatan pembinaan dan penyuluhan terhadap kader sebagai juru batuk TB, dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi dengan 11 kader TB puskesmas Negeri allang. Instrumen penyuluhan yang digunakan berupa *leaflet* dan buku saku kader sebagai juru batuk TB.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan uji statistic paired t –test dengan nilai  $p = 0.000 (<0.05)$  ada pengaruh intervensi terhadap peningkatan pengetahuan responden. Kenaikan pengetahuan sebesar 34.20 Perbandingan nilai mean pretest 53.70 dan nilai mean posttest 87.90 adapun kenaikan ketrampilan dilihat dari kemampuan responden menggunakan buku saku yang ada pada masing – masing peserta sehingga pada waktu simulasi dengan penderita TB kader sudah menyampaikan ciri- ciri penderita kepada pemegang program TB serta menjelaskan fungsi kader setelah mengikuti pelatihan ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. kesimpulan**

Peningkatan pengetahuan bagi kader sebagai juru batuk TB di wilayah kerja puskesmas perawatan allang dari tanggal 09 – 11 November 2019 bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader tentang TB sehingga kader mampu membantu puskesmas dalam meningkatkan case detection rate TB di Puskesmas perawatan allang.

### **b. saran**

- a. Peran kader sebagai juru batuk TB tetap berlangsung dengan baik sebagai upaya pemberdayaan kepada masyarakat dalam menurunkan kasus TB pada wilayah kerja puskesmas perawatan allang
- b. Puskesmas perlu melibatkan masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan program TB di puskesmas

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah memberikan dana sehingga pengabdian masyarakat ini bisa dilaksanakan tidak lupa penulis juga ucapkan terimakasih kepada : kepada Rektor UKIM melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat membantu dalam memberikan anggaran guna kegiatan ini berjalan, kepada Dekan Fakultas Kesehatan UKIM yang terus mendorong dosen dalam meningkatkan tridharma perguruan tinggi serta Pimpinan puskesmas perawatan Allang yang bersedia menjadi mitra demi pelaksanaan kegiatan ini, Pemerintah Negeri Allang yang memberikan tempat untuk kegiatan ini berlangsung, selain itu juga kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang program TB bapak Marthin Huwae SKM dan Ibu Olga Huwae SKM sebagai kordinator kader yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ditjen P2P (Pengendalian dan penguulungan penyakit), Kemenkes RI Tahun 2018  
Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Tahun 2014  
Chatarina Umbul Wahyuni, Kurnia Dwi Artanti, 2013, Pelatihan Kader Kesehatan untuk Penemuan Penderita Suspek Tuberkulosis Health Cadre Training for Suspected Tuberculosis Case Detection Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume. 8 Nomor. 2 September 2013  
Panduan Peringatan Hari TB sedunia Tahun 2017  
Buku Saku kader Sebagai PMO bagi Penderita Tuberculosis Tahun 2017  
Elman Boy, 2015, Efektifitas Pelatihan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Tuberculosis Di Wilayah Binaan Volume. 4 Nomor. 2 Juli 2015 Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia

LAMPIRAN



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)

**Gambar 1-7. Beberapa Kepagaian Pelaksanaan PKM**